

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dan dijelaskan pada Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Bentuk pelayanan Kefarmasian yang dilakukan di apotek Fajar Farma kota Parepare terdiri dari pelayanan resep dan pelayanan tanpa resep, dari lima dimensi yang digunakan terdapat satu dimensi kualitas pelayanan yang belum terpenuhi yaitu dimensi Kepastian/Jaminan, dimana petugas apotek atau tenaga kefarmasian tidak dapat memenuhi kebutuhan pasiennya. dalam hal ketersediaan obat yang tidak menjamin. Jika dikaitkan dengan etika bisnis Islam bentuk-bentuk pelayanan resep maupun nonresep di apotek Fajar Farma sudah sesuai dengan prinsip kehendak bebas, tanggung jawab, dan keadilan .
- 5.1.2 Prinsip-prinsip etika pelayanan kefarmasian pada pasien di apotek Fajar Farma Parepare ada yang sesuai dengan prinsip etika bisnis Islam ada pula yang tidak sesuai. Prinsip yang sesuai yaitu prinsip keseimbangan atau keadilan, prinsip kehendak bebas. Adapun prinsip yang tidak sesuai dengan prinsip etika bisnis Islam yaitu prinsip tanggung jawab.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas tentang pelayanan kefarmasian di Apotek Fajar Farma Parepare, penulis memberikan saran yang diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak yang terkait yang bertujuan untuk kebaikan dan kemajuan pelayanan dimasa yang akan datang.

- 5.2.1 Bagi penanggung jawab apotek yakni apoeker diharapkan untuk tetap profesional dalam menjalankan pekerjaannya di apotek, para tenaga teknis

kefarmasian di apotek perlu adanya peningkatan kualitas pelayanan obat tanpa resep maupun pelayanan obat resep yaitu dari segi dimensi kepastian/ jaminan yang berkaitan dengan kompetensi tenaga teknis kefarmasian yang dapat meyakinkan pasien maupun kosumen untuk menjamin kualitas pelayanan yang ada sehingga pasien merasa aman dalam melakukan transaksi. Selain itu diharapkan pemilik apotek dan tenaga teknis kefarmasian dapat menjalankan usahanya sesuai dengan prinsip etika bisnis Islam yang dimana prinsip tersebut merupakan unsur keberkahan dalam bermuamalah, agar bisnis yang dijalankan mendatangkan manfaat bagi dirinya, maupun pasien.

- 5.2.2 Untuk penulis, semoga dengan adanya skripsi yang ditulis ini dapat bermanfaat dalam bidang ilmu pengetahuan yang terkait dengan hukum ekonomi Syariah serta memberikan manfaat kepada orang lain.

